



UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA

PIDATO REKTOR

Wisuda Periode II Tahap II
Tahun 2009

UNIVERSITAS TERBUKA

23 Juni 2009

Membangun kemandirian dan etos kerja guru:
Kunci menuju sukses

PIDATO REKTOR

Wisuda Periode II Tahap II tahun 2009 Universitas Terbuka

23 Juni 2009

Membangun kemandirian dan etos kerja guru:

Kunci menuju sukses

Saudara anggota Senat Universitas Terbuka, dan
Saudara-saudara tamu undangan yang saya hormati, serta
Saudara-saudara wisudawan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk semuanya

Pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kita kesehatan dan kekuatan sehingga hari ini kita dapat berkumpul di Kantor Pusat Universitas Terbuka (UT) Pondok Cabe.

Para wisudawan dan wisudawati yang berbahagia, di hari yang berbahagia pada kesempatan wisuda 23 Juni 2009 ini, saya mengucapkan selamat kepada para wisudawan atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi di UT. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada

semua pihak yang telah mendukung keberhasilan Saudara, termasuk para suami dan isteri, atasan masing-masing, orang tua, dan keluarga Saudara yang telah banyak membantu demi terwujudnya suatu cita-cita luhur.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan dan hadirin yang berbahagia.

Pada wisuda hari ini, saya ingin mencurahkan perhatian untuk menyampaikan salah satu topik penting berkenaan dengan upaya membangun kemandirian dan etos kerja guru sebagai salah satu kunci untuk menuju sukses. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis dalam rangka pembangunan nasional di bidang pendidikan. Sebagai pendidik profesional, guru memerlukan keahlian khusus, yang mempersyaratkan penguasaan kompetensi akademik keguruan dan penerapannya dalam konteks otentik di sekolah. Oleh karena itu, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Pemantapan peran dan profesi guru dapat dilakukan dengan cara menyebarkan ide yang dapat dimanfaatkan secara bersama untuk

kepentingan kemajuan pendidikan. Segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara jujur dan profesional tentu akan mendatangkan ketenangan hati. Untuk itu, dalam menjalankan peran dan profesi sebagai seorang guru, kadar profesionalitas harus semakin ditingkatkan. Terkait dengan kebijakan sertifikasi yang memberikan peluang kepada guru untuk diakui sebagai tenaga profesional melalui uji sertifikasi, guru perlu memahami bahwa kebijakan tersebut harus direspons dengan aktivitas nyata guru dalam berbagai kegiatan ilmiah, dan bukan menjadikan kebijakan tersebut sebagai upaya mengakumulasi bukti keikutsertaan pada berbagai forum pertemuan ilmiah.

Guru memang merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak berperan di dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan. Dampak kualitas kemampuan profesional dan kinerja guru berkontribusi terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan (*output*), dan berlanjut pada kualitas kinerja dan jasa para lulusan tersebut (*outcome*) dalam pembangunan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kualitas peradaban dan martabat hidup masyarakat, bangsa, serta umat manusia pada umumnya. Untuk mendapatkan guru yang profesional dan berkualitas harus ada upaya penyiapan dan pengembangan secara terus-menerus, terencana, dan berkesinambungan mengingat tuntutan standar kualitas serta kebutuhan di lapangan juga terus-menerus mengalami perubahan dan perkembangan.

Sikap profesional guru perlu ditunjang pula oleh sikap mandiri. Kemandirian merupakan salah satu sikap yang seyogianya dimiliki oleh setiap orang sebab sikap mandiri merupakan implementasi pengaturan potensi diri sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Kemandirian guru antara lain dapat diwujudkan dengan cara menunjukkan prakarsa dalam menilai diri sendiri ketika melaksanakan pembelajaran (refleksi) dan berupaya mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah.

Selain kemandirian, guru juga harus memiliki etos kerja yang tinggi. Etos kerja guru dapat ditunjukkan dengan cara membangun suasana ilmiah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan berbagai sumber belajar. Untuk mewujudkan etos kerja yang baik dan profesional, guru harus menyadari bahwa profesi yang dijalani merupakan panggilan hati, sehingga harus ditunjang oleh komitmen tinggi dan sikap pantang menyerah. Harapan untuk mewujudkan generasi penerus yang santun dan sopan dalam bertutur kata, harus diteladani oleh daya tutur guru yang santun dan sopan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat menjadi model bagi peserta didiknya ketika harus meneladankan sebuah sikap.

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan saya menyampaikan informasi tentang capaian UT terutama kaitannya dengan kredibilitas dan

jaminan kualitas oleh UT. Usaha dan komitmen UT terhadap penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh yang berkualitas tinggi senantiasa terus ditingkatkan untuk mencapai standar internasional. Kita patut bersyukur karena usaha tersebut telah membuahkan hasil yang memuaskan, dengan diperolehnya Sertifikat Kualitas dan Akreditasi Internasional dari *International Council for Open and Distance Education Standards Agency*.

Untuk meningkatkan kualitas layanan UT secara berkesinambungan, sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2009 telah dilakukan berbagai kegiatan untuk menata sistem manajemen yang ada guna memenuhi standar internasional yang diwujudkan melalui audit sistem ISO 9001: 2000. Sampai saat ini, UT telah memperoleh ISO di bidang layanan belajar jarak jauh untuk 25 UPBJJ-UT, ISO bidang pengembangan bahan ajar dan bahan ujian, ISO bidang layanan administrasi akademik, dan ISO bidang manajemen promosi dan kerja sama, yang semuanya berjumlah 28 hingga tahun 2009 ini.

Pada saat ini UT sedang giat membenahi sistem dan prosedur manajemen lingkungan kerja UT yang sehat dan dapat menjamin keselamatan kerja agar memenuhi standar yang ditetapkan sistem OHSAS 18001: 2007 di bidang manajemen kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja (K3). UT juga berupaya untuk standarisasi bidang *Information Technology Service Management (ITSM)* agar memenuhi standar sistem ISO 20000.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Sebagai penutup, izinkan saya untuk berbagi berita dengan Saudara-saudara sekalian. Seperti Saudara ketahui, pada tanggal 16 Juni 2009 Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Bambang Sudibyo, M.M., telah melantik saya sebagai Rektor UT menggantikan Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M. Sc. yang telah habis masa jabatannya. Untuk itu, marilah kita sampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc. yang telah membaktikan dirinya selama 8 tahun terakhir untuk membawa UT ke jenjang yang seperti sekarang ini. Berkat kepemimpinan, kebijakan, dan upaya strategis Prof. Atwi Suparman selaku Rektor UT, UT berhasil menjalin kerja sama dengan pemerintah, baik pemerintah pusat, dan khususnya pemerintah daerah di seluruh Indonesia yang memungkinkan para guru dapat melanjutkan studi dengan bantuan beasiswa. Sebagai hasilnya, maka di antaranya adalah Bapak/Ibu yang pada hari ini hadir di sini untuk mengikuti upacara wisuda. Untuk itu, saya mengajak seluruh wisudawan untuk bersama-sama saya memberikan *applaus* kepada Prof. Atwi Suparman atas baktinya kepada para guru dan bangsa Indonesia.


Demikian sambutan saya, dan sekali lagi selamat kepada para wisudawan beserta para keluarga dan handai taulan atas keberhasilannya. Semoga Allah Subhanahuwata'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, menjadikan keber-

hasilan ini sebagai amal yang berpahala tinggi di hadapan-Nya. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Amin.

Wabillahitaufik walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rektor,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tian Belawati', written in a cursive style.

Prof. Ir. Tian Belawati, Ph. D.

NIP 131 569 974